

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI MEDIA
EDUKASI PAKAIAN MUSLIMAH UNTUK ANAK USIA DINI

JURNAL



NURHALIMA

16027031

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Desember 2020

JURNAL

**PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI MEDIA EDUKASI
PAKAIAN MUSLIMAH UNTUK ANAK USIA DINI (TA)**

NURHALIMA

Jurnal ini disusun berdasarkan laporan Karya Akhir "Perancangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Edukasi Pakaian Muslimah untuk Anak Usia Dini" untuk persyaratan wisuda periode Desember 2020 dan telah diperiksa / disetujui oleh pembimbing

Padang, 17 November 2020

Disetujui dan disahkan oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815.199001.1.001

Pembimbing



Drs. Syafwan, M.Si.
NIP. 19570101.198103.1.010

PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR SEBAGAI MEDIA EDUKASI PAKAIAN MUSLIMAH UNTUK ANAK USIA DINI

Nurhalima¹, Syafwan²
Program studi Desain Komunikasi Visual
FBS universitas Negeri Padang
Email: nurhalimasya@gmail.com

ABSTRAK

Didalam Islam pakaian muslimah disebut dengan hijab yang berfungsi untuk menutupi bagian tubuh yang dilarang dilihat atau kata lain aurat. Di Indonesia masih ada wanita dewasa memakai pakaian muslimah yang tidak benar, dan juga belum bisa membedakan antara jilbab dan kerudung, hal ini juga terjadi pada anak usia dini, dimana orang tua belum mengajarkan berpakaian muslimah (hijab) kepada anaknya. Maka oleh itu, tujuan dari perancangan ini adalah menghasilkan perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini karena melihat masih ada wanita dewasa memakai pakaian muslimah yang tidak benar.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode deskriptif analisis kualitatif, dimana analisis ini dilakukan berdasarkan logika dan argumentasi yang bersifat ilmiah, sehingga menghasilkan rancangan buku cerita bergambar yang mampu menampung dan mengayomi kehidupan akan pendidikan dan pelatihan bagi anak untuk mengenali bagaimana pakaian seorang muslimah yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam proses pemecahan masalah, digunakan analisis 5W+1H (what, who, where, when, why, dan how) untuk menentukan tujuan perancangan, audiens target, dan metode pemecahan masalah. Perancangan buku cerita bergambar ini bertajuk “Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma” dengan mengaplikasikan cerita pendekatan deskriptif untuk menyampaikan pesannya. pesan visual tersebut terdiri dari tokoh anak perempuan yang bernama Ara dan tokoh ibu yang dipanggil dengan Umma. Ilustrasi dan layout dilakukan dengan sketsa kasar, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk digital. Untuk penunjang media utama, dibuat media pendukung yaitu, : E-Book, Poster, Pin, Spanduk, X-Banner, Stiker, dan Mug.

Kata Kunci: Buku, Cerita Bergambar, Edukasi, Pakaian Muslimah, Anak Usia Dini

1. Mahasiswa perancang karya akhir prodi desain komunikasi visual
2. Pembimbing, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

DESIGN OF DESCRIPTION STORIES AS EDUCATIONAL MEDIA FOR MUSLIMAH CLOTHES FOR EARLY CHILDREN

Nurhalima¹, Syafwan²
Visual Communication Design study program
FBS Padang State University
Email: nurhalimasya@gmail.com

ABSTRACT

In Islamic muslim dress called a hijab serves to cover the body parts that are forbidden to see or other words aurat. In Indonesia there are still adult women wearing muslim clothing that is not true, and also can not distinguish between a hijab and a veil, it also occurs in children of an early age, where parents have not taught dress muslimah (hijab) to her son. Then by it, the purpose of this design is to produce the design illustrated story books as a medium of education muslim clothing for children of early age due to see there are still mature women wearing muslim clothing, which is not true.

The method used in this design is descriptive method of qualitative analysis, where this analysis is carried out based on the logic and arguments of a scientific nature, so as to produce the design illustrated story books that can accommodate and nurture the life of will be education and training for the child to recognize how to clothing a muslim in accordance with Islamic teachings.

In the process of solving the problem, used the analysis of the 5W+1H (what, who, where, when, why, and how) to determine the design objectives, the target audience, and the method of solving the problem. The design of this picture-story book entitled “Yuk Berhijab With the Fig and the Umma” by applying the story descriptive approach to convey his message. the visual message consists of a figure of girls named Fig and his mom called the Umma. Illustration and layout done with the rough sketch, and then visualized in a digital form. For supporting the main media, created supporting media, namely, E-Books, Posters, Pins, Banners, X-Banners, Stickers, and Mugs.

Keywords: Books, Picture Stories, Education, Muslim Clothing, Early Childhood

1. The student who designs the final work of the visual communication design study program
2. The first advisor, Lecturer of Faculty of Language and Arts, Padang State University

A. PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan agama yang dikenal sebagai suatu ajaran kepercayaan yang di dalamnya terdapat berbagai macam perintah. Salah satunya perintah dalam menutup aurat..

Fungsi dari berpakaian adalah untuk menutupi bagian tubuh yang dilarang dilihat atau disebut dengan aurat. Aurat seorang wanita muslimah adalah seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Di Indonesia masih ada wanita dewasa memakai pakaian muslimah yang tidak benar. Karena belum semua yang beragama Islam mematuhi syari'at Islam dengan baik dan benar. Bahkan masih ada yang belum bisa membedakan antara jilbab dan kerudung. Hal ini dapat kita jumpai di lingkungan sekitar, seperti sudah memakai pakaian panjang dan dalam tapi masih menerawang dan memperlihatkan isi dalamnya, mengenakan kerudung tapi tidak menutupi dadanya dan masih banyak lagi.

Hal ini juga terjadi pada anak usia dini, dimana masih banyak orang tua yang belum mengajarkan berpakaian muslimah kepada anaknya. Pendidikan dan pengajaran mengenai pakaian muslimah yang sesuai dengan syariat islam seharusnya sudah diajarkan sejak usia dini. Sehingga ketika mereka dewasa nanti tidak memperlakukan dan canggung dengan pakaian muslimah ini.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dirancang sebuah media yang dapat dijadikan pengenalan dan pembelajaran bagi anak usia dini khususnya umur 3-6 tahun tentang cara berpakaian muslimah yang sesuai dengan syari'at islam. Perancangan ini mengajak target audiens terutama

orang tua untuk mengajarkan anak perempuannya tentang cara berpakaian muslimah dengan baik dan benar sesuai ajaran Islam.

Perancangan memili buku cerita bergambar dikarenakan dilihat dari kegiatan anak anak yang masih banyak bergelut dengan buku Baik itu buku pelajaran maupun buku cerita bergambar, yang membuat buku ini tertarik dan bermanfaat adalah pesan yang terkandung didalamnya. Serta keunggulannya dalam segi isi serta bisa diakses kapan saja.

Selain itu menurut Crowther (1995) buku merupakan suatu buku teks bacaan yang dibuat untuk proses pembelajaran. Dan fungsi gambar menarik perhatian, unik, hal-hal yang bersifat abstrak dapat diperjelas. Sengga akan mempermudah anak-anak untuk membayangkan isi dan alur cerita yang disampaikan. Oleh karena itu, buku cerita bergambar merupakan buku yang saling berkaitan antara gambar dengan teks yang merupakan kesatuan sebuah cerita. Dengan kehadiran buku cerita bergambar menjadi suatu yang disukai anak-anak karena bentuk gambarnya dan warnanya yang menarik sesuai dengan alur dan latar cerita. (Halim, Munthe,2019).

Maka oleh itu buku cerita bergambar sangat pas sebagai media edukasi atau pembelajaran untuk memudahkan para orang tua mengajarkan tentang pakaian muslimah yang sesuai dengan syariat islam untuk anak usia dini. Karena fungsi dari cerita bergambar tersebut adalah untuk mempermudah pembaca untuk mengerti apa yang hendak di sampaikan oleh perancang melalui gambar yang menarik dan beberapa teks yang mendukung gambar tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka perancangan ini diberi judul “Perancangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Edukasi Pakaian Muslimah Untuk Anak Usia Dini”

B. METODE PERANCANGAN

1. Metode Perancangan

Dalam perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini ini, perancang menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Dimana deskriptif analisis merupakan suatu paparan atau deskripsi atas fenomena yang terjadi pada alam. Dalam pengembangannya dengan melakukan beberapa tahap analisis dan disertai dengan studi literature yang mendukung teori.

Pada analisis ini menggunakan analisis kualitatif, dimana analisis ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan obyek yang akan dirancang. Dan langkah-langkahnya meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

Analisis ini menggunakan analisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis dengan cara mengumpulkan data berupa cerita rinci atau keadaan sebenarnya, dengan mengembangkan, menciptakan, menemukan konsep dan teori. (Elmaina,2014)

Untuk mendapatkan data dan informasi perlu mengikuti langkah-langkah beberapa tahap sebagai berikut:

1. Ide Perancangan

Tahap pertama yang digunakan dalam perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini sebagai berikut:

- a. Perancangan ide atau gagasan dengan menyesuaikan informasi tentang pakaian muslimah untuk anak usia dini.
- b. Pemantapan ide perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini. Sehingga pesan yang disampaikan dalam buku cerita bergambar dapat mereka terapkan.

3. Tujuan

Adapun tujuan perancangan adalah menghasilkan rancangan buku cerita bergambar yang mampu mengayomi kehidupan akan pendidikan dan pelatihan bagi anak untuk mengenali bagaimana pakaian seorang muslimah yang sesuai dengan ajaran Islam.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk Mencapai tujuan perancangan, maka perancang menggunakan cara untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Pada perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian

seorang muslimah untuk anak usia dini, perancang membagi data-data yang diperlukan menjadi dua bagian yaitu:

1. Primer

Data primer merupakan data asli dan tidak tersedia dalam bentuk file dan dicari melalui narasumber, yaitu orang yang dijadikan obyek untuk mendapatkan informasi atau data tersebut.

1) Metode observasi

Dalam observasi perlu adanya pencatatan secara sistematis mengenai peristiwa-peristiwa, obyek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung perancangan yang sedang dilakukan.

2) Metode Wawancara

Dalam wawancara perancang mencari dan mengumpulkan data melalui interview langsung dengan pihak yang terkait.

Dalam perancangan ini, perancang melakukan observasi dan wawancara langsung dengan para orang tua yang memiliki anak perempuan usia dini mengenai pakaian muslimah..

Dalam perancangan ini, perancang berterus terang kepada target subyek, mengenai apa yang sedang perancang lakukan. Jadi mereka yang akan diwawancarai untuk perancangan ini dan mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas perancang. Perancang melakukan observasi dan wawancara tentang pakaian seorang muslimah.

Metode observasi dan wawancara ini dilakukan melalui pengamatan serta pencatatan-pencatatan terhadap perilaku objek sasaran. Metode ini dilakukan untuk mengetahui mengenai pakaian seorang muslimah dikalangan anak usia dini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Perancang melakukan persiapan dengan melakukan pendekatan kepada objek sasaran.
- b) Perancang menyusun pokok permasalahan beserta panduan wawancara agar focus pada pengalihan data mengenai pakaian seorang muslimah untuk anak usia dini.
- c) Menentukan lokasi dan tempat wawancara.
- d) Mewawancarai informan mengenai pakaian seorang muslimah untuk anak usia dini
- e) Perancang mencatat hasil wawancara. Ini dilakukan untuk mendapat gambaran umum sementara dengan mencatat menjadi dokumentasi tertulis. Catatan-catatan yang perancang peroleh yaitu pengenalan pakaian seorang muslimah untuk anak usia dini terutama anak berusia 3-6 tahun.

2. Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikutip dari sumber lain. Yang tujuannya untuk memberi masukan dan menguatkan data perancang. Dengan ini perancang memperoleh data dari buku-buku, artikel, jurnal-jurnal, e-book yang berkaitan dengan perancangan ini.

3. Metode Analisis Data

Dalam perancangan buku cergam ini perancang menggunakan metode analisis data 5W+1H, Alasannya adalah untuk memahami dalam proses perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini dengan ditemukannya masalah-masalah serta solusi yang terdapat dalam perancangan buku ini. Kategori metode analisis data 5W+1H yaitu:

1. What (Apa)

Apa yang menjadi permasalahannya adalah banyaknya wanita dewasa memakai pakaian muslimah yang tidak benar

2. Who (Siapa)

Siapa yang terdampak dalam permasalahan adalah para orang tua dan anak usia dini.

3. Where (dimana)

Dimana permasalahan ini terjadi pada disetiap daerah terutama Sumatera barat

4. When (kapan)

Permasalahan ini terjadi pada wanita dewasa memakai pakaian muslimah yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Maka oleh itu perlu adanya pembelajaran pengenalan pakaian muslimah untuk anak usia dini khususnya anak berusia 3-6 tahun agar ketika mereka dewasa terbiasa dengan hijab yang syar'i yg sesuai dengan syariat islam.

5. Why (kenapa)

Permasalahan ini muncul karena minimnya ilmu pengetahuan mengenai pemakaian pakaian muslimah (hijab) dan belum mengerti cara menerapkan pakaian yang sesuai dengan ajaran islam untuk anak-anaknya terutama pada anak usia dini.

6. How (bagaimana)

Bagaimana cara memperkenalkan target audiens mengenai pakaian muslimah sesuai dengan ajaran islam adalah dengan cara mengemas pemahaman dan penerapan pakaian muslimah ke dalam bentuk cerita bergambar. Dengan karakter yang disukai anak-anak, layout yang menarik, sehingga dengan itu perhatian anak-anak khususnya umur 3-6 tahun akan tertuju pada buku cerita bergambar ini..

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar permasalahannya yang terjadi adalah banyaknya wanita dewasa memakai pakaian muslimah yang tidak benar. Sehingga perlu adanya pembelajaran pengenalan pakaian muslimah untuk anak usia dini khususnya anak berusia 3-6 tahun agar ketika mereka dewasa terbiasa dengan hijab yang syar'i yg sesuai dengan syariat Islam.

4. Pendekatan Kreatif

Pendekatan kreatif untuk mengetahui target audiens adalah sebagai berikut.

a. Bahasa Kreatif

Dalam perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini perancang menggunakan bahasa yang familiar dan mudah di mengerti oleh anak nantinya.

b. Program Kreatif

1. Target Audiens

a) Demografis

Secara factor demografis dilihat dari:

1) Target audiens primer

Target audiens primer buku cerita bergambar ini ditujukan kepada anak yang sedang berada dalam masa kindergarten dimana otaknya sedang cepat menyerap informasi yang diberikan.

Jenis kelamin : Anak perempuan

Umur : 3-6 tahun

Ekonomi : Semua kalangan

2) Geografis

Target Audiens khususnya yang berdomisili di daerah Sumatera Barat

3) Psikologis

Secara psikologis anak usia dini adalah anak dimana dikelompokan pada umur 3 sampai dengan 6 tahun yang biasanya mengikuti programpendidikan dini atau dengan kata lain *kindergarten*.

c. Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif yang ingin dicapai adalah perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini yang dikemas semenarik mungkin. Sehingga dapat dijadikan sebagai hiburan dan didalamnya terdapat pembelajaran melalui pendekatan visual, verbal, sehingga buku cergam ini dapat dibaca semua kalangan.

d. Strategi Kreatif

Beberapa yang berkaitan dengan strategi kreatif, sebagai berikut:

a) Penentuan Konsep

Konsep yang digunakan dalam *Perancangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Edukasi Pakaian Muslimah Untuk Anak Usia Dini* adalah dengan tampilan modern dan semenarik mungkin dengan menggunakan karakter kartun yang lucu, pemilihan layout, warna dan tipografi yang pas, dan gaya bahasa yang dimengerti oleh anak. *Software* yang digunakan dalam perancangan ini adalah corel draw 2018.

b) Pesan Verbal

Pesan verbal merupakan perasan tertulis. Dimana pesan ini berisi tentang bagaimana berpakaian muslimah (hijab) yang syar'i sesuai dengan ajaran Islam, agar dapat diterapkan oleh anak usia dini.

c) Pesan Visual

Pesan visual adalah pesan yang disampaikan melalui karakter kartun yang lucu, pemilihan layout, warna, dan tipografi yang pas. Sehingga pesan yang akan disampaikan sampai ke telinga pembaca, dan para anak-anak tersebut dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

C. PEMBAHASAN

1. Media Utama dan Media Pendukung

Media utama dalam karya akhir ini adalah buku edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini. Buku cergam ini bertajuk “Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma”. perancang menggunakan media cetak yaitu buku cergam sebagai media utamanya yang berukuran 19,3cm x 19,3 cm. perancang memilih ukuran ini karena untuk mempermudah proses pencetakan, selain itu dengan ukuran ini juga menghemat biaya.

Media pendukung untuk buku edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini ini adalah penunjang dalam rangka promosi saat *launching* buku yaitu, *e-book, poster, bx-benner, spanduk, stiker, pin, dan mug*

2. Unsur Verbal

Unsur verbal dalam perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini, perancang menggunakan bahasa tidak formal, dimana bahasa ini mudah

dimengerti oleh anak-anak sehingga informasi yang disampaikan lewat cerita dan gambar dapat tersampaikan.

a. Judul

Pada perancangan ini, perancang memilih judul “Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma” perancang memilih judul ini karena kedua tokoh tersebut akan mengisi keseluruhan cerita. Penggunaan nama Ara diambil dari bahasa Arab yang berarti “Pohon Tin” yang merupakan salah satu tanaman tertua yang terkenal di dunia yang berasal dari Turki, Mesir, Iran, Yunani, Aljazair, dan Maroko (Nugraha, Mulyani, 2020). Dan penggunaan nama Umma diambil dari Bahasa Arab yang berarti Ibu.



Gambar 1. Judul buku cergam “Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma’

b. Sinopsis

Sinopsis dalam buku cerita bergambar ini adalah Ara dan Umma bersama-sama mengajak para pembaca untuk mengenakan pakaian muslimah atau hijab yang sesuai dalam Al-Quran dalam Q.S An-Nur Ayat 31 dan Q.S Al-Ahzab ayat 59.

c. Storyline

Perancangan buku cerita ini terdiri dari 24 halaman dengan 2 tokoh yaitu Ara dan Umma sebagai narrator. Berikut ini merupakan storyline dari perancangan cerita bergambar”

- a) Hal 1 : Pada halaman 1 ini terdapat judul cerita bergambar, yaitu *Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma*.
- b) Hal 2 : Pada halaman ini terdapat keterangan yang mana terdiri dari tempat dan tanggal pembuatan cergam, judul, penulis dan ilustrator, email, dan no telepon pengarang.
- c) Hal 3 : (menggambarkan suasana rumah dimana Umma baru pulang dari pasar untuk membeli hadiah untuk Ara). Teks dalam cergam → Tepat hari ini umur Ara genap berumur 4 tahun. Umma membelikan sesuatu yang sangat spesial buat Ara
- d) Hal 4 : (Diruang tamu tampak Ara sedang bermenung.) Teks dalam cergam → Tampaknya Ara merasa kesepian karena menunggu Umma pulang dari pasar.
- e) Hal 5 : (Umma berjalan menghampiri Ara). Teks dalam cergam → “Assalamualaikum Ara sayang” kata Umma menghampiri Ara. “Waalaikumussalam Umma, Umma sudah pulang” sahut Ara
- f) Hal 6 : (Umma mengucapkan selamat ulang tahun dan memberikan paperbag warna hijau kepadanya). Teks dalam cergam → “Barakallah Fii Umrik ya nak sudah 4 tahun umur

Ara, sudah besar ya anak Umma. Ini Umma ada sesuatu buat Ara.” Kata Umma memberikan paperbag kepada Ara.

- g) Hal 7 : (Tampaknya Ara bahagia sekali mendapatkan hadiah dari Umma dan segerah membuka paperbag tersebut). Teks dalam cergam → “Makasih Umma, wah... apa ini Umma.” Kata Ara kesenangan dapat hadiah dari Umma. Ara penasaran dengan isi paperbag hijau itu dan langsung membukanya.
- h) Hal 8 : (Rupanya didalam paperbag tersebut terdapat satu set baju gamis dan kerudung yang umma berikan untuk Ara). Teks dalam cergam → “Wah Ara dapat baju.” ujar Ara pada Umma. “ Bagus sekali Umma bajunya. “Iya sayang,” Umma menanggapi seraya melirik kerudung yang bewarna merah itu. “nah yang satu ini namanya kerudung. Ara pakai keduanya yaa.”
- i) Hal 9 : Teks dalam cergam → Umma membantu Ara mengenakan pakaian muslimahnya. Tampaknya Ara kegirangan dengan pakaian tersebut .
- j) Hal 10 : (Pada halaman ini Umma mulai menerangkan apa itu pakaian muslimah atau hijab yang sesuai dengan ajaran Islam, menjelaskan apa saja fungsi dari hijab, kenapa wanita muslimah memakai hijab, dan bagaimana cara menerapkan dalam kehidupan sehari-hari). Teks dalam cergam → “Umma gimana, cantik gak Ara pakai baju sama kerudungnya?” ujar

Ara menayakan pendapatnya sama Umma. “ Maa Syaa Allah... Ara cantik sekali dengan balutan hijab ini.” Puja Umma kepada Ara.

- k) Hal 11 : Teks dalam cergam → Tampaknya Ara bingung dengan perkataan Umma tadi. “Umma hijab itu apa?” tanya Ara keheranan. “Hijab itu Pakaian muslimah yang syar’i yang terdiri dari khimar (kerudung) dan jilbab (baju gamis).
- l) Hal 12 : Teks dalam cergam → Ini disebut dengan Khimar/Kerudung (kain yang menutupi kepala) harus tebal dan menutupi dada, diulur bukan dililit. Pakaian bisa berupa gamis atau 2 potong (atasan dan rok) asal tidak membentuk lekuk tubuh dan tebal. Jilbab Syar’i itu merupakan pakaian longgar yang menutupi seluruh tubuh dan tidak membentuk lekuk tubuh. Kakinya juga merupakan aurat yang harus ditutup, jadi pakai kaos kakinya yaa.
- m) Hal 13 : Teks dalam cergam → teks dalam cergam → “Ara tahu tidak kenapa Umma membelikan baju gamis sama kerudung buat Ara?”Tanya Umma Pada Ara. “tidak tahu Umma,” jawab Ara heran. “Kita sebagai wanita muslim wajib menutup aurat kita.” Ujar Umma.
- n) Hal 14 : Teks dalam cergam → Ara semakin bingung dengan penjelasan Umma. “Hmmm aurat itu apa Umma?” tanya Ara. Umma pun tertawa melihat tingka Ara. “hahahaha....., aurat itu

anggota tubuh yang harus di tutupi oleh pakaian. “ Oooo gitu yaa Umma” jawab Ara

- o) Hal 15 : Teks dalam cergam → “Iya sayang, dalam Islam batasan aurat kita dengan laki-laki berbeda, aurat perempuan itu seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Sedangkan untuk laki-laki auratnya dari lutut hingga pusar.
- p) Hal 16 : Teks dalam cergam → “Umma Ara mau nanya, kenapa kita harus menutup aurat?” tanya Ara yang masih kebingungan. “Sayang, gini yaa aurat itu ibarat sebuah permen yang di bungkus, jika permen itu tidak di bungkus dan di lempar ke tanah, Ara masih sanggup untuk memakannya?” tanya Umma tersenyum. “tidak Umma...,” jawab Ara dengan menutup mulutnya dengan tangan. “Begitu juga dengan aurat harus ditutup karena sesuatu yang berharga harus kita jaga.” Ujar Umma.
- q) Hal 17 : Teks dalam cergam → “Kita sebagai umat muslim wajib menutup aurat kita, dan akan berdosa bila kita menampakannya. Mangkanya Allah turunkan perintah menutup aurat dalam Q.s An-Nur ayat 31 dan Q.s Al-Ahzab ayat 59 yang bunyinya seperti ini”.Lanjut Umma.
- r) Hal 18 : Teks dalam cergam → Quran Surat An-Nur Ayat 31, dan Quran Surat al-Ahzab Ayat 59 beserta artinya.

- s) Hal 19 : Teks dalam cergam → “Jadi maksud dari ayat tersebut, menutup aurat adalah kewajiban langsung dari Allah SWT maka sudah tentu umat Islam harus menjalankan hal tersebut sebagai bentuk ketaatan, pada faktanya menutup aurat juga memberikan manfaat baik bagi manusia, Ara tau apa saja manfaat dari menutup aurat?” Tanya Umma.
- t) Hal 20 : Teks dalam cergam → “Tidak tahu Umma.” Jawab Ara memikirkan apa yang Umma maksud. “Manfaat menutup aurat diantaranya, yang pertama menghindari dosa baik dosa pribadi yang menutup aurat maupun mereka yang memandangnya, yang kedua Menghindari diri dari adzab Allah SWT, yang ketiga menghindari diri dari fitnah, yang keempat sebagai penjaga diri baik dari pengaruh buruk lingkungan pergaulan, dan yang kelima untuk kesehatan sebagai penghalang sinar matahari masuk langsung ke dalam kulit kita.”
- u) Hal 21 : Teks dalam cergam → “Oooo gitu yaa Umma” sahut Ara sambil membayangkan apa yang sudah disampaikan Umma tadi kepadanya. Bagaimana dia harus mengenakan pakaian muslimah atau yang disebut dengan hijab secara baik dan benar.
- v) Hal 22 : Teks dalam cergam → “Iya sayang, Ara sudah paham apa yang Umma sampaikan barusan.?” Tanya Umma pada

Ara. “Sudah Umma, mulai dari sekarang Ara akan memakai pakaian muslimah atau hijab agar Ara lebih taat lagi sama perintah Allah, apa lagi manfaat dari hijab juga banyak , mulai dari bisa melindungi Ara, menjaga Ara, sama untuk kesehatan Ara juga Umma.” kata Ara semangat.

w) Hal 23 : Teks dalam cergam → Umma mengajak Ara main ke taman depan rumah, Ara sangat gembira sekali karena dia sangat suka dengan taman yang dipenuhi dengan bunga. Apa lagi dia juga baru dapat hadiah berupa pakaian muslimah dari Umma ditambah lagi dengan pengajaran yang sangat berharga mengenai kewajiban kita sebagai seorang muslimah dalam mengenakan hijab. Maka oleh itu Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma.

x) Hal 24 : (Ara dan Umma bermain di taman depan rumah)

3. Unsur Visual

a. Format Desain Buku

Perancangan buku cerita bergambar diawali dengan menyusun konsep, menentukan permasalahan yang akan dibahas dalam buku. Selanjutnya perancang memulai dengan merancang tokoh yang digunakan. Gaya ilustrasi yang perancang gunakan adalah gaya *cartoon*. Setelah dirancang, perancang mengonsep dengan tokoh yang telah dibentuk.

Setelah itu perancang memulai dengan menyunting naskah dan mendeskripsikan tokoh, setelah itu di susul dengan layout dan gambar yang akan digunakan dalam buku. Perancang menggunakan *software corel draw 2018* untuk ilustrasi sampai *final design*.

b. Ilustrasi

Dalam ilustrasi perancang menggunakan teknik *drawing*, *masking*, *flip*, *mirror*, dan *zooming*. Karena dengan teknik ini membuat pekerjaan lebih mudah dan tidak terlihat kaku.

Selain itu, dalam ilustrasi tokoh perancang tidak menggunakan ekspresi, karena perancang menerapkan nilai-nilai Islam dalam buku edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini yang bertajuk “Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma”.

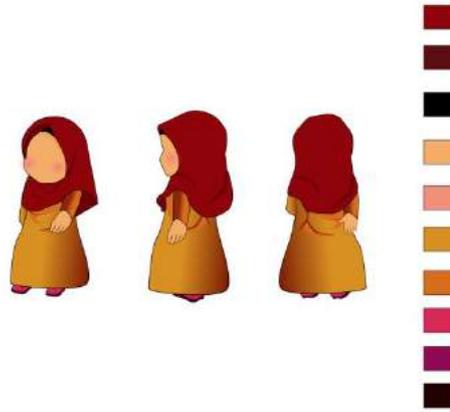
1. Ilustrasi Cover

Ilustrasi cover memperlihatkan suasana *outdoor* dengan bersamaan 2 tokoh yaitu Ara dan Umma yang sedang bergembira bermain di taman yang dipenuhi dengan bunga dan pepohonan dan juga terdapat masjid di belakangnya dalam buku cerita bergambar. Perkumpulan mereka didukung dengan suasana alam yang indah sehingga memberikan kesan yang hangat dan tenang.

2. Studi Karakter

a) Ara

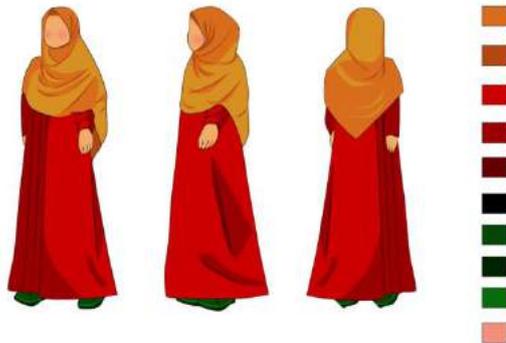
Ara adalah seorang anak yang cerita, penurut, dan mau belajar



Gambar 2. Desain karakter Ara

b) Umma

Umma adalah ibu dari Ara yang akan mengajarkan nilai-nilai Islam salah satunya mengajarkan tentang pakaian muslimah yang sesuai dengan syari'at Islam.



Gambar 3. Desain Karakter Umma

c. **Tipografi**

Dalam perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini, yang bertajuk

“Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma”, jenis font yang perancang gunakan dalam cerita adalah *Freestyle Script* dan *Comic Sans MS*. Bentuk huruf ini, memiliki:

1) Judul

Judul buku menggunakan jenis huruf *Script* dengan font *Freestyle Script*.

Freestyle Script

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxy

1234567890

Dalam pengaplikasiannya, perancang menggunakan font tersebut pada tulisannya agar terlihat mewah karena bentuknya mirip tulisan tangan yang dikerjakan dengan pulpen, kuas, atau pensil yang tajam.

2) Narasi

Jenis font yang perancang gunakan pada perancangan buku cerita bergambar ini adalah *Miscellaneous* atau *Cursive* dengan font *Comic Sans MS*.

Comic Sans MS

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxy

1234567890

Perancang buku cergam ini menggunakan font Comic Sans MS karena font ini digunakan untuk desain yang berhubungan dengan imajinasi gunanya untuk menarik perhatian anak-anak dengan bentuk hurufnya yang cute dan unique.

d. Warna

Pada perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini yang bertajuk *Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma*, pada media utama dan pendukung perancang menggunakan banyak warna RGB. Terutama pada media utama yaitu buku, perancang menggunakan warna terang, gelap, dan soft yang disesuaikan dengan buku anak-anak yang membuat kesan elegan serta manis.

#680000	#B44814	#ABF4E0
#8C0206	#D88D1D	
#B40610	#D89022	
#8F040A	#FDB55E	
#990000	#D8915A	
#CC0000	#2EB41E	
#8F250C	#FFF000	
#883909	#FFFFFF	

Tabel 1. Palet warna (RGB)

e. Layout

Buku cergam ini menggunakan teks dan ilustrasi, sehingga memerlukan layout yang menarik dan tidak membosankan target audience. Selain berpikir kreatif, perancang juga membutuhkan keseimbangan pada layout perhalamannya, agar tampilan yang dihasilkan lebih enak dilihat.

1) Layout Media Utama

a) Cover

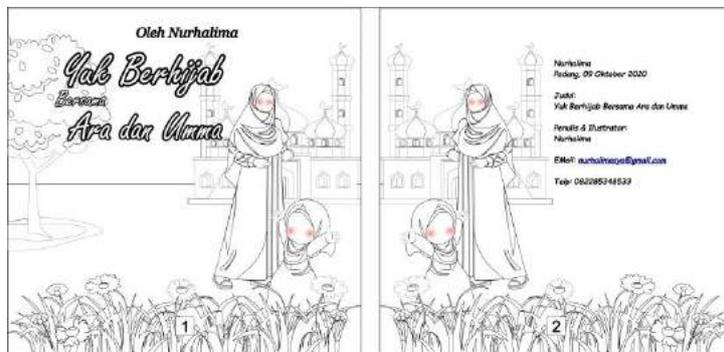
1. Layout Cover



Gambar 4. Gambar Cover kasar

b) Isi Buku

(1) Layout Kasar



Gambar 5. Layout kasar halaman

Gambar 6. Layout kasar halaman 2



Gambar 7. Layout kasar halaman



Gambar 8. Layout kasar halaman 4



Gambar 9. Layout kasar halaman 5



Gambar 10. Layout kasar halaman 6



Gambar 11. Layout kasar halaman 7



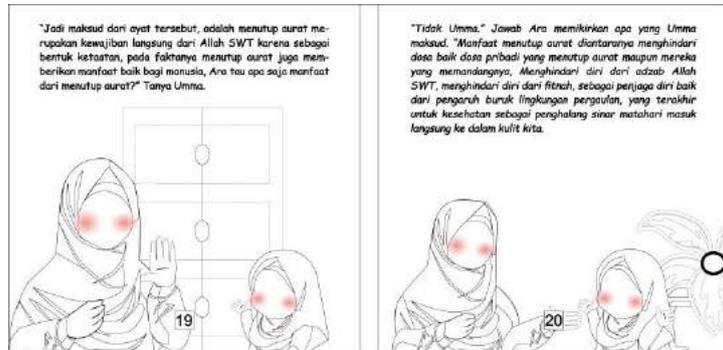
Gambar 12. Layout kasar halaman 8



Gambar 13. Layout kasar halaman 9



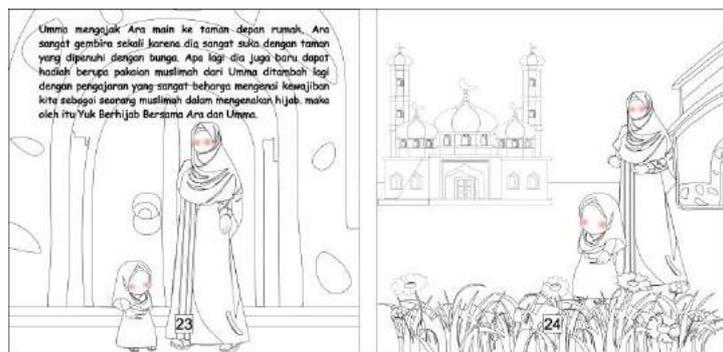
Gambar 14. Layout kasar halaman 10



Gambar 23 . Layout kasar halaman 19 Gambar 24. Layout kasar halaman 20



Gambar 25. Layout kasar halaman 21 Gambar 26. Layout kasar halaman 22



Gambar 27. Layout kasar halaman 23 Gambar 28. Layout kasar halaman 24

(2) Layout Eksekusi

a) Cover

(1) Layout Cover Eksekusi



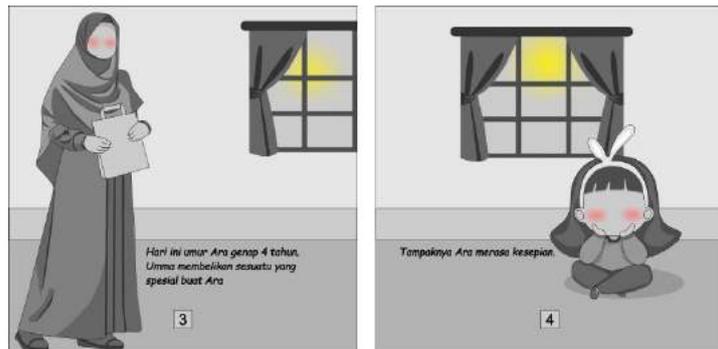
Gambar 29. Gambar Cover Eksekusi

c) Isi Buku

(1) Layout Eksekusi



Gambar 30. Layout eksekusi halaman 1 Gambar 31. Layout eksekusi halaman 2



Gambar 32. Layout eksekusi halaman 3 Gambar 33. Layout eksekusi halaman 4



Gambar 34. Layout eksekusi halaman 5 Gambar 35. Layout eksekusi halaman 6



Gambar 35. Layout eksekusi halaman 7 Gambar 36. Layout eksekusi halaman 8



Gambar 37. Layout eksekusi halaman 9 Gambar 38 Layout eksekusi halaman 10



Gambar 39. Layout eksekusi halaman 11 Gambar 40. Layout eksekusi halaman 12



Gambar 47 . Layout eksekusi halaman 19 Gambar 48. Layout eksekusi halaman 20



Gambar 49. Layout eksekusi halaman 21 Gambar 50. Layout eksekusi halaman 22



Gambar 48. Layout eksekusi halaman 23 Gambar 49. Layout eksekusi halaman 24

(3) Layout Final

a) Cover

(1) Layout Cover Final



Gambar 50. Gambar Cover Final

d) Isi Buku

(1) Layout Eksekusi



Gambar 51. Layout Final halaman 1

Gambar 52. Layout Final halaman 2



Gambar 53. Layout Final halaman 3

Gambar 54. Layout Final halaman 4



Gambar 55. Layout Final halaman 5



Gambar 56. Layout Final halaman 6



Gambar 57. Layout Final halaman 7



Gambar 58. Layout Final halaman 8



Gambar 59. Layout Final halaman 9



Gambar 60. Layout Final halaman 10



Gambar 61. Layout Final halaman 11



Gambar 62. Layout Final halaman 12



Gambar 71. Layout Final halaman 21

Gambar 72. Layout Final halaman 22



Gambar 73. Layout Final halaman 23

Gambar 74. Layout Final halaman 24

ii. Layout Media Pendukung

1. E-Book



Gambar 75. Media pendukung E-Book

Perancang memilih ebook sebagai media promosi pendukung karena ebook mudah diakses siapa saja, mudah dan cepat didapatkan, serta cepat untuk disebar luaskan. Mangkanya e-book sangat pas dijadikan media promosi buku cerita bergambar edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini.

2. Poster



Gambar 78. Media Pendukung Poster

Poster adalah media yang di targetkan untuk para orang tua yang memiliki anak usia dini. Sehingga orang tua dapat mengajarkan bagaimana berpakaian muslimah yang sesuai dengan dalil Islam.

3. Pin/Bros



Gambar 79. Media Pendukung Pin/Bros

Pin atau bros adalah sarana yang tepat untuk anak. Karena pin atau bros dapat dijadikan asesoris pemanis kerudung yang dipakai anak usia dini tersebut.

4. Spanduk



Gambar 80. Media Pendukung Spanduk

Media pendukung Spanduk sangat cocok digunakan saat launching buku cerita bergambar tersebut, karena spanduk merupakan media promosi yang sangat murah dan efektif untuk menarik perhatian audiens yang bisa diletakan indoor atau outdoor.

5. X-Banner



Gambar 81. Media Pendukung X-Banner

Sama halnya dengan spanduk, x-benner juga cocok digunakan saat launching buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini yang bertajuk “Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma”.

6. Stiker



Gambar 82. Media Pendukung Stiker

Stiker juga cocok sebagai media pendukung karena stiker media yang mudah disenangi anak dan dapat ditempel dimanapun yang anak suka.

7. Mug



Gambar 83. Media Pendukung Mug

Mug adalah gelas yang sering digunakan oleh anak untuk minum sehingga menjadikan media yang bagus untuk mempromosikannya.

A. Uji Kelayakan

Uji kelayakan perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini yang bertajuk “Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma” merupakan upaya perancang untuk memaksimalkan hasil desain. Adanya uji kelayakan ini, agar perancangan buku cergam yang bertajuk “Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma” lebih efektif dan efisien dalam penyampaian pembelajaran dan motivasi sebagainya.

Perancang melakukan uji kelayakan ilustrasi, desain layout, tipografi, dan sebagainya ke beberapa dosen, mahasiswa desain dan orang tua dengan memperlihatkan bentuk dummy dari buku cergam ini. Setelah melakukan uji kelayakan ke beberapa target, hasil uji kelayakan desain buku cergam sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini yang bertajuk “Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma” sebagai berikut:

NO.	Penilai	Jumlah	Ilustrasi, Desain Layout, Tipografi				
			Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Dosen	3				√√	√
2.	Mahasiswa	3		√	√	√	
3.	Orang tua	4			√√√	√	

Tabel 1. Uji kelayakan 1

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa perancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini yang bertajuk “Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma” belum optimal karena banyak yang memberikan nilai cukup dan kurang sehingga perancangan buku masih belum bisa dilanjutkan. Permasalahan terdapat pada reabiliti (tingkat keterbacaan) pada judul, background setting belum bervariasi, serta warna font belum sesuai. Oleh karena itu diperlukan perbaikan agar hasil bisa lebih baik.

Perancang melakukan uji kelayakan kedua setelah memperbaiki permasalahan pada uji kelayakan sebelumnya. Dan menemukan hasil sebagai berikut.

NO.	Penilai	Jumlah	Ilustrasi, Desain Layout, Tipografi				
			Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Dosen	2				√	√
2.	Mahasiswa	3				√√√	
3.	Orang tua	4				√	√√√

Tabel 2. Uji kelayakan 2

Berdasarkan hasil uji kelayakan kedua, 4 dari peserta memberikan nilai sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa perancangan buku cergam sebagai edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini sudah layak untuk dipublikasikan.

D. KESIMPULAN

Perancangan buku ini melalui pengamatan, perumusan, hingga pemecahan masalah atau solusinya. Maka dihasilkan sebuah rancangan buku cerita bergambar sebagai media edukasi pakaian muslimah untuk anak usia dini yang bertajuk Yuk Berhijab bersama Ara dan Umma yang dikemas dengan baik dengan harapan dapat membantu para orang tua untuk mengajarkan bagaimana cara berpakaian seorang muslimah yang sesuai dengan syariat Islam. Perancangan ini menghasilkan tujuh buah media pendukung sebagai penunjang dari buku tersebut seperti : *e-book*, poster, *x-banner*, spanduk, stiker, pin, dan mug.

E. SARAN

Hasil kesimpulan di atas, perancang memberikan beberapa saran dari penggunaan buku yang bertajuk Yuk Berhijab Bersam Ara dan Umma, yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya perancangan buku ini dapat membantu para orang tua beserta masyarakat dapat menerapkan bagaimana cara berpakaian muslimah yang sesuai dengan syariat islam
2. Diharapkan dengan adanya perancangan buku ini dapat memotivasi anak dan menumbuhkan minat baca pada buku yang bertajuk Yuk Berhijab Bersama Ara dan Umma.
3. Diharapkan perancangan buku ini berdampak positif bagi masyarakat luas yang membutuhkan tentang bagaimana berpakaian muslimah yang sesuai dengan syariat islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnida, M., Fakhriah., Fitriani, Dewi. 2016. Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak Pada Tk A Di Banda Aceh. Dalam jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 1, No 1 (2016): 52-59
- Ekawardhani, Yully Ambarsih., Natagracia. 2012. Kajian Prinsip Pokok Tipografi (legibility, readability, visibility, dan clarity) pada Poster Film Beranak dalam Kubur The Movie dan Jelangkung. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Komputer Indonesia. Dalam jurnal Visualita. Vol. 4 No. 1, 2012: 87-99
- Elmaiya, Nendari. (2014). Perancangan Buku Cerita Bergambar Kedatangan Cheng Ho Ke Semarang. (Skripsi). Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
- Fauzi, Ahmad. 2016. pakaian wanita muslimah dalam perspektif hukum islam. Dalam jurnal ekonomi Syariah. Vol. 1, No.1, 2016
- Faradhiga, Aryadwipa Angesti. 2019. Perancangan Komunikasi Visual Sunnah Dalam Adab Berpakaian Untuk Anak. Dalam jurnal DEKAVE. Vol.12, No.1, 2019
- Gumelar, Rangga Galura. 2014. Layout Majalah Sebagai Sebuah Cerminan Identitas Pembaca Studi Kasus Layout Majalah Cosmopolitan dan Aneka Yes. Dalam jurnal Komunikasi. Vol. 2 No. 3, 2014: 51-57

- Murtadho, Ahmad. 2019. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Berjilbab Bagi Anak Perempuan Telaah Quran Surat Ala'raf Ayat 26 Dan Quran Surat Al-Ahzab Ayat 59. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
- Putra, Yoga Kurnia. 2020. Ui Design Aplikasi Mobile E-Tiket Pt.Npm. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam jurnal DEKAVE Vol. 9 No .3, 2020
- Setiawan, Agus. 2014. Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro. Dalam jurnal Humaniora. Vol.5 No.2, 2014: 561-570
- Wijaya, Priscilia Yunita. 1999. Tipografi Dalam Desain Komunikasi Visual. Dalam jurnal Nirmana. Vol. 1 No. 1, 1999
- Witari, Ni Nyoman Sri., Wardana, Ketut Nala Hari. 2017. Analisis Visual Sampul Majalah “Bobo” Edisi Bulan April 2016. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Dalam jurnal Prasi. Vol. 12. No. 01, 2017